e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal. 255-268

DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i1.3997



Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Pengembangan Model Edukasi Investasi Berbasis Sains untuk Meningkatkan Kesadaran Keuangan dan Kemandirian Finansial Mahasiswa

Andi Hasrun¹, Masseni², Rokhimah³, Vantri Pieter Kelelufna⁴, Putu Anggreyani Widya Astuti⁵, Arce Y. Ferdinandus⁶, Fitria Hafizah⁷

1,2,33 Fakultas Syariah Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia ^{4,5,6}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Victory Kota Sorong, Indonesia ⁷Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

E-mail: andihasrun@iainsorong.ac.id¹, masseni@iainsorong.ac.id², rokhimah@iainsorong.ac.id³, vantrikelelufna70@gmail.com⁴, putuwidya815@gmail.com⁵, arceferdinandus@gmail.com⁶, fitriahafizah0712@gmail.com⁷

Article History:

Received: Januari 10, 2024 Revised: Januari 31, 2025 Accepted: Februari 17, 2025 Published: Februari 25, 2025

Keywords: Investment Education, Science, Financial Awareness and Financial Independence

Abstrak. Students are a group that is developing themselves, both in academic and non-academic aspects, including in financial management. However, low financial literacy among students is one of the main obstacles in planning finances and investments effectively. Financial planning that involves investment can be a solution to achieving financial freedom in the future. Therefore, an educational model is needed that can increase students' interest and understanding of investment. One effective approach is to develop a science-based educational model, which allows students to understand the concept of investment through scientific methods that prioritize logic, analysis, and empirical evidence. With this approach, it is hoped that students can develop skills in planning finances and investments better

Abstrak

Mahasiswa merupakan kelompok yang tengah mengembangkan diri, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Namun, rendahnya literasi finansial di kalangan mahasiswa menjadi salah satu kendala utama dalam merencanakan keuangan dan investasi secara efektif. Perencanaan finansial yang melibatkan investasi dapat menjadi solusi untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan model edukasi yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan pengembangan model edukasi berbasis sains, yang memungkinkan mahasiswa memahami konsep investasi melalui metode ilmiah yang mengedepankan logika, analisis, dan bukti empiris. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam merencanakan keuangan dan investasi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Edukasi Investasi, Sains, Kesadaran Keuangan dan kemandirian Finansial

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang tengah dalam fase pengembangan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki literasi finansial yang rendah, sehingga mereka belum mampu merencanakan keuangan dan investasi dengan baik. Perencanaan finansial melalui investasi dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mencapai kebebasan finansial. Untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi, perlu adanya model edukasi yang dikembangkan dengan pendekatan berbasis sains. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memahami konsep investasi melalui metode ilmiah yang mengedepankan logika, analisis, dan bukti empiris.

Kemandirian finansial sangat berpengaruh terhadap hidup seseorang. Dikarenakan finansial merupakan aspek penting bagi kehidupan didunia yang tidak terlepas dari jual beli baik jasa maupun barang. Maka dari itu, pentingnya mempunyai mendapatan yang cukup memenuhi segala kebutuhan pokok dan keingan supaya bisa hidupan dengan baik tanpa ada kekurangan finansial. menurut data yang ada literasi keuangan anak muda di Indonesia, Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024, Indeks Literasi Keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,4%, sementara Indeks Inklusi Keuangan sebesar 75,02%. Ini menandakan masih ada beberapa masyarakat yang menggunakan jasa layanan keuangan namun belum mengetahui detail produknya, manfaatnya, dan risikonya", ungkap Grani Ayuningtyas, Analis Senior Deputi Direktur Pelaksanaan Edukasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan.Lebih jauh, untuk generasi muda di rentang usia 18 hingga 25 tahun, pemahaman literasi keuangan mencapai 70%, sedangkan rate inklusinya di 79%. Acara Like It ini juga turut mengundang Brenda Andrina, Financial Content Creator, sebagai narasumber mewakili suara Generasi Z yang melek keuangan berbagi pengalaman dan pengetahuannya. Sejumlah tantangan dalam peningkatan literasi keuangan masih membayangi Pemerintah dan otoritas, di antaranya: (i) masih terbatasnya akses edukasi keuangan, (ii) status ekonomi sosial yang berbeda, (iii) opsi investasi semakin kompleks, (iv) serta norma sosial dan budaya.Talkshow ini juga menekankan pentingnya generasi muda Indonesia untuk turut berpartisipasi sebagai investor ritel. Investasi dapat menjadi diversifikasi sumber pendapatan dan membantu generasi muda membangun kekayaan dalam jangka panjang, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan hidupnya di masa tua nanti. Di samping itu, dengan menjadi investor di dalam negeri, generasi muda juga dapat turut berpartisipasi dalam mendukung pembiayaan perekonomian nasional (Indonesia, 2024). Dari survey yang ada peran generasi muda sangatlah penting bagi ekonomi di negara ini, terutama mahasiswa.

Mahasiswa adalah orang yang sedang berpatisipasi baik secara akademik maupun nonakademik dengan salah satu tujuannya itu mencapai kemandirian finansial. Tapi, (Hilgert, Household Financial Management: The Connection, 2003). Ketidaktauan terhadap apa yang mereka cari dikarenakan kurangnya literasi yang mendukung akan susah mencapai kemandirian finansial (Zhang, 2023). Maka dari itu, mahasiswa harus mengatahui, mempelajari dan mempraktekkannya dalam usaha memperoleh kemandirian finansial. Salah satunya dengan cara Perencanaan finansial yang berupa investasi dapat menjadi solusi untuk mencapai kebebasan finansial di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan model edukasi yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan pengembangan model edukasi berbasis sains, yang memungkinkan mahasiswa memahami konsep investasi melalui metode ilmiah yang mengedepankan logika, analisis, dan bukti empiris. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam merencanakan keuangan dan investasi dengan lebih baik. Untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap investasi, perlu adanya model edukasi yang dikembangkan dengan pendekatan berbasis sains. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memahami konsep investasi melalui metode ilmiah yang mengedepankan logika, analisis, dan bukti empiris (Swiecka, 2020).

Kerangka teori yang mendasari model edukasi ini melibatkan konsep literasi finansial, pendidikan sains, dan teori investasi. Pendekatan sains dalam edukasi investasi mengacu pada metode ilmiah yang mencakup pengumpulan data, analisis informasi, dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti. Dengan dasar ini, model pendidikan yang dirancang akan membantu mahasiswa mengaitkan prinsip-prinsip sains, seperti penghitungan risiko, diversifikasi portofolio, dan analisis pasar, dengan keputusan investasi mereka. Pengembangan model edukasi berbasis sains ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu studi litelatur, pengembangan modul, implementasi dan uji coba, evaluasi.

Studi literatur adalah mengkaji penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan dan pendekatan sains dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi konsep yang dapat diterapkan sesuai kata kunci yang ada yaitu edukasi,sains,investasi dan finansial. Dengan penelitian sebelumya tentang pengembangan model edukasi investasi berbasis sains untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan kemandirian finansial mahasiswa. Dengan penelitian sebelumya yaitu berjudul "Analisis literasi keuangan dan lingkungan melalui pembelajaran berbasis web terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, tujuannya adalah penelitian secara khusus, yaitu menghasilkan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis web yang valid, praktis, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan dan lingkungan mahasiswa dan implikasinya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Sedangkan, tujuan penelitian ini dalam jangka panjang adalah media pembelajaran berbasis web yang telah tersusun dan teruji secara valid, praktis, dan efektif dapat disebarkan dan diimplementasikan kepada mahasiswa secara luas, sehingga literasi keuangan dan lingkungan secara umum meningkat (Dian Permana Putri, 2019). Selanjutnya penelitian terdahulu yang berjudul" Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo" yang bertujuan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan pada perilaku keuangan mereka (Verina Elsa, 2024). Dari peneltian terdahulu diambilah judul "pengembangan model edukasi investasi berbasis sains untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan kemandirian finansial mahasiswa". Dengan permasalahan yang ada seperti Bagaimana meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan, mengintegrasikan pendekatan sains dalam edukasi investasi dan model edukasi berbasis sains dapat berkontribusi terhadap kemandirian finansial mahasiswa. Dengan hasil Dengan implementasi model edukasi investasi berbasis sains ini, diharapkan mahasiswa Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan dan investasi. Mampu membuat keputusan investasi yang didasarkan pada analisis ilmiah dan data yang kuat. Menjadi lebih mandiri dalam hal keuangan, dengan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola investasi mereka sendiri.

Terciptanya budaya investasi yang sehat dan terukur di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung tujuan jangka panjang kebebasan finansial. Tujuan dari pengembangan model edukasii ini adalah meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan mahasiswa melalui konsep ilmiah. Memberikan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pengelolaan investasi. Mendorong kemandirian finansial mahasiswa melalui pengaplikasian prinsip sains dalam investasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Victory pada hari Sabtu tanggal 2 November yang dihadiri oleh Mahasiswa IAIN dan mahasiswa kampus Victory serta dosen dosen,berkolaborasi membahas tentang pengembangan model edukasi investasi berbasis sains untuk meningkatkan kesadaran keuangan dan kemandirian finansial mahasiswa. Dengan cara setiap perwakilan mahasiswa dari kedua kampus memaparkan materi sesuai tema yang ada lalu mempresentasikannya secara singkat,padat dan jelas kepada audiens yang ada diruangan tersebut. Lalu sesi tanya jawab yang dipersilahkan untuk para mahasiswa dan dosen yang adadan setelah itu sesi penguatan materi oleh dosen dosen yang ada dan yang terakhir kesimpulan atas materi dan pernyataan yang ada.

Pengembangan model edukasi investasi berbasis sains merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan begitu mahasiswa akan mengerti tentang edukasi finansial yang mendukung kemandirian finansial terhadap masing - masing individu, sehingga mampu menciptakan kebebasan finansial. Dengan menggunakan pendekatan ilmiah, mahasiswa dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan yang rasional, dan berorientasi pada kebebasan finansial jangka panjang. Implementasi model ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal. 255-268

kemandirian finansial mahasiswa di masa mendatang dan meaih kebebasan finansial.

2. METODE

Pengembangan model edukasi berbasis sains ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

a. Studi Literatur

Mengkaji penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan dan pendekatan sains dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi konsep yang dapat diterapkan sesuai kata kunci yang ada yaitu edukasi,sains,investasi dan finansial

b. Pengembangan Modul

Modul edukasi investasi yang berbasis sains dirancang dengan pendekatan interaktif, seperti simulasi investasi, eksperimen pasar, dan analisis data keuangan.

c. Implementasi

Model edukasi diuji coba pada sekelompok mahasiswa melalui kegiatan workshop. Setiap mahasiswa akan materi dan ilmu tentang finansial edukasi berbasis sains langsung seperti apa itu edukasi sains terhadap finansial mahasiswa serta adanya sesi diskusi sebagai wadah untuk bertanya atas ketidak pamahaman kebih lanjut

3. HASIL

Dengan implementasi model edukasi investasi berbasis sains ini, diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan dan investasi. Mampu membuat keputusan investasi yang didasarkan pada analisis ilmiah dan data yang kuat. Menjadi lebih mandiri dalam hal keuangan, dengan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola investasi mereka sendiri. Terciptanya budaya investasi yang sehat dan terukur di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung tujuan jangka panjang. Kebebasan finansial. Pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Iain dan mahasiswa dari Universitas Victory Sorong

Yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 di kampus Victory. Disitu para mahasiswa baik dari Iain dan Victory melakukan pembahasan tentang Pengembangan Model Edukasi Investasi Berbasis Sains untuk Meningkatkan Kesadaran Keuangan dan Kemandirian Finansial Mahasiswa didalam kegiatan itu membahas tentang:

Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya investasi dan mengelola keuangan.

Kesadaran investasi dapat dimulai dengan mengenal dan memahami dasar-dasar ilmu investasi sehingga dapat menyesuaikan kondisi perekonomian investor. Sebagaimana diketahui, investasi di pasar modal tidak hanya membutuhkan dana tetapi juga pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan naluri bisnis yang kuat. Bebas finansial merupakan harapan semua orang untuk meningkatkan taraf hidupnya dimasa depan namun, tidak semua orang dapat memahami bagaiamana mengelola keuangan itu sendiri. konsistensi dan komitmen individu berperan penting dalam mencapai bebas finansial baik secara menabung maupun berinvestasi. Konsistensi dan komitmen individu berperan penting dalam mencapai tinggat bebas finansial seseorang. Dalam mengelola keuangan pribadi memang tidak mudah untuk mengaplikasikannya. Namun seiring berjalannya waktu dan dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi akan membantu mencapai bebas finansial yang diinginkan dimasa depan.

Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (the power of priority) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnnya Dari Penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa investasi dapat memperluas pendapat yang telah diperoleh serta dalam mengelola keuangan dengan tepat bisa dilihat dari bagaimana menempatan antara pemasukan dan mengeluaran dengan tepat.

Menurut penelitian (Permana, 2013), "Investasi adalah peranan penting setiap usaha karena investasi akan menimbulkan luang bagi pelaku ekonomi untuk memperluas pendapatan yang mereka dapat". Berdasarkan penjelasan yang ada beberapa ahli mendefiniskan investasi sesuai dengan pandangan masing-masing, yaitu; menurut (Sukirno, 2007). Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert, Household Financial Management: The Connection, 2003)Dari Penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa investasi dapat memperluas pedapat yang telah diperoleh serta dalam mengelola keuangan dengan tepat bisadilihat dari bagaimana menempatan antara pemasukan dan mengeluaran dengan tepat.

b. Mengintegrasikan pendekatan sains dalam edukasi investasi .

Investasi literasi keuangan pada setiap individu dapat diartikan sebagai upaya terencana

untuk mengembangkan keterampilan sikap dan pengetahuan tentang aspek-aspek literasi keuangan dasar dan akan mendapatkan manfaatnya dikemudian hari. Peranan strategi literasi keuangan yang selama ini dilakukan di Indonesia meliputi beberapa sektor terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian (Wahyuni S. &., 2020).Pemahaman literasi keuangan perlu dilakukan sedini mungkin, karena tingkat kesejahteraan masyarakat memiliki korelasi dengan literasi keuangan (Brilianti, 2020). Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai investasi seperti investasi reksadana online trading. Namun tidak semua masyarakat, khususnya generasi z mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrument investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki.

Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi (Adiningtyas S., 2022). (Darmawan A., 2022), "menyatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang investasi cenderung akan membuat semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Jika kepercayaan diri mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham". Pengetahuan akan pentingnya mengatur finansial akan menentukan gaya hidup (Sina P. G., 2014).

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat yang kurang terhadap literasi keuangan akan berpengaruh terhadap kemampuan mengontrol diri yang lemah serta berdampak pada tingkat hutang yang berlebih. Berdasarkan five pillars education (UNESCO, 2014). fokus dari peran pendidikan adalah learning to transform oneself and society yaitu pendidikan harus bisa menjembatani apa yang sedang menjadi permasalahan nyata untuk memberikan perubahan yang bermakna bagi kehidupan untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat (Djaniar, 2024). hasil dari pembahasan tersebut para mahasiswa dapat sepenuhnya memahami tentang pembahasan yang dibahas. Ditambah lagi penguatan pembahasan oleh para dosen sehingga memperdalam dan memperjelas topik yang dibahas. Sehingga para mahasiswa dapat memahami Pengembangan Model Edukasi Investasi Berbasis Sains untuk Meningkatkan Kesadaran Keuangan dan Kemandirian Finansial dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Model edukasi berbasis sains dapat berkontribusi terhadap kemandirian finansial mahasiswa

Literasi sains merupakan kemampuan seseorang menggunakan konsep sains untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan fenomena ilmiah serta menggambarkan fenomena tersebut berdasarkan bukti-bukti ilmiah (Bybee, 2009). Kemandirian finansial atau Self efficacy finansial adalah kemampuan yang dirasakan seseorang untuk mengontrol keuangannya sendiri. Kemandirian finansial memiliki dua karakteristik yaitu pengetahuan dan kapasitasuntuk mempengaruhi dan mengendalikan masalah keuangan seseorang (Ali, 2016).

Dalam konteks psikologi perilaku, konsep ini mirip dengan keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan hidup. Dalam manajemen keuangan pribadi, memiliki keyakinan dalam kemampuan mengelola keuangan dapat membantu individu menghadapi kesulitan keuangan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuangan pribadi mereka, Sikap finansial merujuk pada kecenderungan pribadi seseorang terhadap masalah keuangan, seperti kemampuan merencanakan masa depan melalui pengelolaan rekening tabungan . Pengembangan sikap finansial yang saling menguntungkan di masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran keuangan lintas generasi dan memfasilitasi pencapaian program pendidikan keuangan (Utami S. , 2021)Dalam edukasi berbasis sains disimpulkan bahwa sesuatu harus sesuai dengan kenyaatan yang ada begitu pula dengan kemandirian finansial yang harsu dimiliki setiap individu untuk mewujudkan kebebasan finansial. Paling utama mahasiswa yang akan berhadapan atau memulai kehiduan langsung dengan permasalahan global tentang finansial baik itu individu maupun umum.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pembuatan granul dari ampas echo enzim. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan sebelum dan saat kegiatan dimulai.

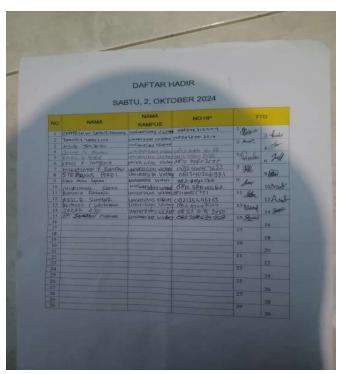
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal. 255-268



Gambar 1. Koordinasi TIM sebelum memulai kegiatan



Gambar 2. Kegiatan dimulai





Gambar 3. Absensi Daftar hadir peserta kegiatan



Gambar 4. Penyampaian materi





Gambar 5. Diskusi bersama mahasiswa



Gambar 6. Penyampaian oleh Dosen Bapak Masseni M.Sos.I



Gambar 7. Forto Bersama

5. KESIMPULAN

Pengembangan model edukasi investasi berbasis sains merupakan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan begitu

mahasiswa akan mengerti tentang edukasi finansial yang mendukung kemandirian finansial terhadap masing – masing individu, sehingga mampu menciptakan kebebasan finansial. Dengan menggunakan pendekatan ilmiah, mahasiswa dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan yang rasional, dan berorientasi pada kebebasan finansial jangka panjang. Implementasi model ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kemandirian finansial mahasiswa di masa mendatang dan meaih kebebasan finansial.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, termasuk Bapak Dan Ibu Dosen serta Mahasiswa Universitas Victory Sorong, atas dukungan dan partisipasi mereka dalam kegiatan ini. Laporan ini menyoroti pentingnya Edukasi Investasi Berbasis Sains untuk Meningkatkan Kesadaran Keuangan dan Kemandirian Finansial. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk Edukasi Investasi Berbasis Sains untuk Meningkatkan Kesadaran Keuangan dan Kemandirian Finansial

7. DAFTAR REFERENSI

- (, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Jurnal Pengabdian Ilmiah*.
- Adiningtyas, S. &. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, , 8(1), 1–9.
- Adiningtyas, S. (2022). Engaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Ali, M. Q. (2016). How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior. . *European Online Journal Of Natural And Social Sciences*.
- Brilianti, F. &. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan. *Kajian Ekonomi & Keuangan*,.
- Bybee, R. M. (2009). The Official Journal Of The National Association For Research In Science Teaching. *Journal Of Research In Science Teaching:* .
- Darmawan, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motovasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Majalah Neraca.
- Dian Permana Putri, A. A. (2019). Analisis Literasi Keuangan Dan Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis Web Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, 14-25.
- Djaniar, Z. (2024). Edukasi Keuangan Untuk Pelajar: Memperkenalkan Konsep Pengelolaan Uang Dan Investasi Sejak Dini. *Communnity Development Journal*, 3.

- Hilgert, M. &. (2003). Household Financial Management: The Connection.
- Indonesia, K. K. (2024, September 30). *Ratusan Gen Z Antusias Tingkatkan Literasi Keuangan*. Dipetik September 30, 2024, Dari Badan Kebijakan Fiskal Kementrian Kuangan Republik Indonesia: Https://Fiskal.Kemenkeu.Go.Id/Baca/2024/09/30/4517-Ratusan-Gen-Z-Antusias-Tingkatkan-Literasi-Keuangan#:~:Text=Lebih%20jauh%2c%20untuk%20generasi%20muda,Sedangkan%20rate%20inklusinya%20di%2079%25.
- Permana, M. F. (2013). Edukasi Masyarakat, Ojk Tempuh Strategi Growth Base.
- Sina, P. G. (2014). Peran Orangtua Dalam Mendidik Keuangan Pada Anak. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 74-86.
- Sina, P. G. (2014). Peran Orangtua Dalam Mendidik Keuangan Pada Anak. . *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, , 14(1), 74–86.
- Sukirno. (2007). Ekonomi Pembangunan Proses Dan Masalah Dasar. Jakarta.
- Swiecka, B. Y. (2020). The Case Of Poland Sustainability. Financial Literacy.
- Unesco. (2014). Education For Sustainable Development 2005-2014 Five Pillars Of Esd.
- Utami, S. (2021). Peningkatan Minat Mengenal Ekonomi Syariah Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 56.
- Utami, S. I. (2021). Peningkatan Minat Mengenal Ekonomi Syariah Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Verina Elsa, R. A. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo . *Edunomika*.
- Wahyuni, S. &. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. Obsesi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Wahyuni, S. &. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. Obsesi :. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Zhang, Y. &. (2023). The Roles of Financial Literacy and Financial Stress. *Financial Well-Being in the United States*, Sustainability.